Tim Pengajar IF2250

IF2250 – Rekayasa Perangkat Lunak

Etika Rekayasa

SEMESTER II TAHUN AJARAN 2022/2023







Pengertian Etika

- Menurut Kamus Besar Bhs. Indonesia (1995) Etika adalah Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat
- Etika adalah Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral
- Menurut Maryani & Ludigdo (2001) "Etika adalah Seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan masyarakat atau profesi"





- Dari asal usul kata, Etika berasal dari bahasa Yunani 'ethos' yang berarti adat istiadat/kebiasaan yang baik.
- Perkembangan etika yaitu Studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan, menurut ruang dan waktu yang berbeda, yang menggambarkan perangai manusia dalam kehidupan pada umumnya





- Etika disebut juga **filsafat moral** adalah cabang filsafat yang berbicara tentang praxis (tindakan) manusia.
- Etika tidak mempersoalkan keadaan manusia, melainkan mempersoalkan bagaimana manusia harus bertindak.
- Tindakan manusia ini ditentukan oleh bermacam-macam norma.
 Norma ini masih dibagi lagi menjadi norma hukum, norma agama, norma moral dan norma sopan santun.





Fungsi Etika

- Sarana untuk memperoleh orientasi kritis berhadapan dengan berbagai moralitas yang membingungkan.
- Etika ingin menampilkan **ketrampilan intelektual** yaitu ketrampilan untuk berargumentasi secara **rasional** dan **kritis**.
- Orientasi etis ini diperlukan dalam mengambil sikap yang wajar dalam suasana pluralisme





- Etika berarti moral sedangkan etiket berarti sopan santun. Dalam bahasa Inggris dikenal sebagai ethics dan etiquette.
- Etiket adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan. Etiket berasal dari kata bahasa Perancis "etiquette". yang artinya adalah sopan santun.





Etiket/Etik

berlaku dalam **pergaulan** saja, berlaku ketika **ada orang lain**

- Mengangkat kaki ke atas meja dan bersendawa tidak sopan dilakukan saat ada orang lain
- Tidak sopan Buang angin ketika sedang bersama orang lain meskipun tidak bersuara dan tidak berbau

Tidak demikian jika sedang sendirian

MONLEDGE & STEWN 250 METER LIKA Rekayasa

Etika

berlaku **kapanpun**, meskipun **tidak ada orang** yang menyaksikan

- Mencuri adalah perbuatan yang dilarang, meskipun ketika melakukannya tidak disaksikan orang lain yang
- Ketika kita meminjam barang, maka barang tersebut nantinya harus tetap dikembalikan, meskipun pihak yang meminjamkan lupa.

Etiket/Etik

bersifat **relatif**, sesuai **budaya** di lingkungan tertentu

 Di lingkungan tertentu makan tanpa menggunakan sendok maupun garpu alias makan dengan menggunakan tangan adalah hal biasa. Namun di kalangan lain, dianggap perbuatan yang tidak sopan.

Etika

bersifat **absolut**, memiliki ketentuan/ **prinsip** yang tidak bisa ditawar

 Larangan untuk membunuh dan larangan mencuri, pelakunya harus mendapatkan sanksi atau hukuman





Etiket/Etik

berkaitan dengan **tata cara** dari suatu **perbuatan** yang harus dilakukan oleh manusia

 menyerahkan sesuatu kepada orang lain, hendaknya menggunakan tangan kanan. jika dilakukan dengan tangan kiri, maka dianggap melanggar etika

Etika

berkaitan dengan cara dilakukannya suatu perbuatan yang sekaligus memberikan **norma** dari **perbuatan** tsb

 mengambil barang milik orang lain tanpa seizin pemiliknya adalah perbuatan yang dilarang, karena sama saja dengan mencuri





Etiket/Etik

memandang seseorang dari segi luarnya (secara lahiriyah)

- serigala berbulu domba, di luar tampak baik, akan tetapi di dalam hatinya menyimpan berbagai macam niat buruk
- orang yang memiliki penampilan serta tutur kata yang baik, tetapi ternyata digunakan untuk mengelabuhi orang lain agar niat dan tindak kejahatnya bisa berhasil.

Etika

memandang manusia dari segi **dalam** (**bathiniah**)

- orang yang benar-benar baik, tentu akan bersikap etis. Dan jika orang itu bersikap etis, maka mustahil ia memiliki sifat munafik.
- orang yang telah mencuri tetap saja dianggap sebagai pencuri, meskipun ia memiliki tutur kata yang baik.





Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelanggaran Etika

- Kebutuhan Individu
- Tidak ada pedoman
- Perilaku dan kebiasaan Individu yang terakumulasi dan tak dikoreksi
- Lingkungan yang tidak etis
- Perilaku dari komunitas





Sanksi Pelanggaran Etika

1. Sanksi Sosial

Skala relatif kecil, dipahami sebagai kesalahan yang dapat 'dimaafkan'

2. Sanksi Hukum

Skala besar, merugikan hak pihak lain.





Jenis-jenis Etika

- 1. Etika **umum** yang berisi **prinsip** serta **moral dasar**
- 2. Etika **khusus** atau etika **terapan** yang berlaku khusus. Etika khusus dibagi menjadi:
 - etika individual dan
 - etika sosial.





Etika dan Perilaku Profesional

- Etika adalah mengenai perilaku; melakukan hal-hal yang "benar" dalam menghadapi dilema.
- Orang yang etis akan memilih jalan yang "benar" dan "baik".
- Tata nilai (values) akan menentukan perilaku kita.
 - values mempengaruhi sikap, dan
 - sikap akan mempengaruhi perilaku.





Etika dan Perilaku Profesional

- Standar dan aturan perilaku etis yang **tertulis** dengan jelas dapat membantu menumbuhkan **perilaku organisasi** yang etis.
- Perbedaan antara etika personal dan etika profesional terletak pada kode etik masyarakat profesional tertentu.
- Sejalan dengan globalisasi, para profesional perlu memahami etika profesional dalam tatanan global.





Definisi

- Moral adalah serangkaian aturan dan standar evaluasi yang digunakan dalam sebuah budaya untuk mengarahkan perilaku individu dan kelompok serta mengarahkan pembuatan judgement.
- Kode etik profesional merupakan bagian khusus dari aturan dan standar tersebut.





Konsep Engineering Ethics

- 1. Kepentingan umum (**Public interest**)
- Kualitas kebenaran, kejujuran, dan keadilan (Qualities of truth, honesty, and fairness)
- 3. Kinerja profesional (**Professional performance**)





Konsep Engineering Ethics – I. Public Interest

- A. Junjung tinggi tanggung jawab terhadap <u>kesehatan</u> masyarakat, <u>keselamatan</u>, dan <u>kesejahteraan</u>, termasuk yang terkait dengan generasi masa depan
- B. Perhatikan dengan baik ancaman terhadap kesehatan masyarakat, keselamatan, dan kesejahteraan, serta bertindak untuk menghilangkannya
- C. Bekerja melalui organisasi profesional untuk mendorong dan mendukung para *engineers* untuk mengikuti konsep-konsep ini
- D. Terapkan pengetahuan, keterampilan, dan imajinasi untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan kualitas hidup untuk semua
- E. Bekerja hanya dengan mereka yang mengikuti konsep-konsep



Konsep Engineering Ethics – 2. Qualities of Truth, Honesty, and Fairness

- A. Bersikaplah jujur dan tidak memihak
- B. Beritahulah employer, klien, atau publik mengenai semua konsekuensi dari pekerjaan
- C. Menjaga kepercayaan; bertindak sebagai agen yang setia atau dipercaya
- D. Menghindari konflik kepentingan

KNOWLEDGE & SOFTWATE ENGINEERING

- E. Memberikan perlakuan yang adil dan merata pada semua orang lain
- F. Dasarkan keputusan dan tindakan pada merit, kompetensi, dan pengetahuan, dan tanpa bias karena ras, agama, jenis kelamin, usia, atau asal-usul kebangsaan
- G. Tidak membayar atau menerima suap, hadiah atau gratifikasi
- H. Obyektif dan jujur dalam diskusi, laporan, dan tindakan

Konsep Engineering Ethics – 3. Professional performance

- A. Kompetensi untuk pekerjaan yang dilakukan
- B. Berusaha untuk meningkatkan kompetensi, dan membantu orang lain dalam melakukan hal yang sama
- C. Perluas pengetahuan umum dan profesional mengenai proyek teknis dan hasilnya
- D. Menerima tanggung jawab atas tindakan dan memberikan kredit yang sesuai kepada orang lain



Masalah Etika dalam Konsultasi dan Konstruksi

- Kontribusi politik (Political contributions)
- Distribusi pelayanan publik (Distribution of public services)
- keselamatan Konstruksi (Construction safety)







Source: http://ethics.tamu.edu/ethics/hyatt/September 2005.





Masalah Etis dalam Praktek Industri

- Tanggung jawab lingkungan (Environmental responsibilty)
- Konflik kepentingan (Conflict of interest). Situasi yang mengarah pada konflik kepentingan:
 - Hadiah (Gifts)
 - Moonlighting
 - Keterangan dari orang dalam (Inside Information)
- Keterbatasan Pasca-kerja (Post-employment limitations)
- Membocorkan rahasia (Whistle-blowing)



Challenger disaster



Sumber: PowerPoint Presentation to Accompany "Managing Engineering & Technology", 4th/e, Morse & Babcock.





Panduan Mengatasi Dilema Etika dalam Praktek Profesional (1)

(**Dilema etika** adalah suatu **situasi** yang dihadapi oleh seseorang dimana ia harus membuat keputusan tentang **perilaku** seperti apa yang **tepat** untuk dilakukannya)

- Tentukan fakta yang ada pada situasi dilema tsb; dapatkan fakta-fakta yang tidak bias.
- 2. Tentukan **stakeholders** yang terkait; mereka yang mempunyai kepentingan (**vested interest**) pada hasil.
- 3. Pelajari **motivasi** dari setiap stakeholder (aktor); dengan teknik komunikasi yang efektif dan asesmen personal





Panduan Mengatasi Dilema Etika dalam Praktek Profesional (2)

- 4. Formulasikan **solusi-solusi alternatif**; berdasarkan **informasi** yang paling **lengkap**, menggunakan **tata nilai** dasar yang **etis**.
- 5. Evaluasi alternatif yang diusulkan; hanya untuk alternatif solusi yang masuk dalam **shortlist**.
- 6. Cari **bantuan** tambahan yang sesuai; seperti **aturan kode etik**, kasus dan pengalaman **terdahulu**.
- 7. Pilih **tindakan** yang **terbaik**; yang paling memenuhi **tata nilai etis** yang **tertinggi**
- 8. Menerapkan solusi yang dipilih
- 9. Memantau dan menilai hasilnya





Sembilan Langkah Dasar untuk Membuat Keputusan Etika Pribadi (1)

- 1. Praktekkan perilaku etis secara aktif
- Hati-hati dengan program-program "etika baru"; sangat sedikit nilai-nilai kebenaran yang baru.
- Kaji persoalan etika ketika masalah muncul; tidak mempedulikannya tidak akan membuatnya hilang.
- 4. Merumuskan alternatif; hindari solusi impulsif tanpa mempertimbangan kesadaran dan pengalaman etikal
- 5. Mengevaluasi alternatif; apakah solusi bersifat etis? Bagaimana kalau saya ada di posisi berlawanan?





Sembilan Langkah Dasar untuk Membuat Keputusan Etika Pribadi (2)

- Mencari bantuan tambahan; seperti kasus dan pengalaman terdahulu, prayer.
- Pilih alternatif etika terbaik; solusi yang paling sesuai untuk semua alasan yang benar.
- 8. Menerapkan alternatif yang terbaik
- 9. Memantau dan menilai hasilnya



